

PERENCANAAN PERSEDIAAN KEBUTUHAN BAHAN BAKU PADAPT.INDOLAKTO

DWI PRATIKA HANDAYANI, IR.FARRY FIRMAN HIDAYAT,MSIE

Penulisan Ilmiah, Fakultas Teknologi Industri, 2002

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : manajemen persediaan

Abstraksi :

PT. Indolakto merupakan suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang industri makanan yang tengah mengalami kemajuan yang sangat pesat. Hal ini ditandai dengan tingginya tingkat penjualan produk yang dihasilkan. Produk yang dihasilkan oleh PT. Indolakto berupa susu cair jenis Ultra High Temperature (UHT) dan Susu Kental Manis (SKM). Produk-produk ini diproduksi untuk memenuhi kebutuhan pelanggan, baik dalam maupun luar negeri. Agar perusahaan dapat menghadapi persaingan dengan perusahaan sejenis, maka perusahaan dituntut untuk senantiasa dapat memuaskan keinginan pelanggan, baik dari segi kualitas produk maupun dari ketepatan waktu. Dalam rangka memenuhi tuntutan tersebut, perusahaan harus dapat mengatasi masalah yang berkaitan dengan perencanaan produksi dan kebutuhan bahan baku. Oleh karena itu dibuat suatu perencanaan produksi dan kebutuhan bahan baku yang bertujuan mengoptimalkan penggunaan kapasitas yang tersedia serta mendukung kelancaran proses produksi. Pada saat ini, perusahaan merencanakan persediaan kebutuhan bahan baku didasarkan pada peramalan. Peramalan ini didasarkan pada hasil penjualan produk periode sebelumnya, dan pembelian bahan baku dilakukan apabila jumlah keseluruhan bahan baku telah mencapai tingkat penggunaan sebesar 75%. Akan tetapi karena terbatasnya kapasitas gudang untuk masing-masing material mengakibatkan tata letak material di dalam gudang menjadi tidak teratur, dan sedikit banyak mempengaruhi jalannya perpindahan material di dalam gudang itu sendiri. Oleh karena itu dibuat suatu usulan perencanaan produksi dan pengendalian persediaan bahan baku berdasarkan rencana produksi dan peramalan permintaan untuk periode Januari sampai dengan Juni 2002. Perencanaan persediaan bahan baku (MRP) yang diusulkan ini dibuat dengan menggunakan metode lot for lot. Perencanaan ini pada akhirnya akan menghasilkan informasi mengenai jenis bahan baku yang dipesan, jumlah dan waktu pemesanan bahan baku.